

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PPPMI) adalah badan usaha berbadan hukum perseroan terbatas yang telah memperoleh izin tertulis dari Menteri untuk menyelenggarakan pelayanan penempatan Pekerja Migran Indonesia. Wawancara yang telah dilakukan kepada pemimpin atau HRD mengenai perusahaan. PT.Karyatama Mitra Sejati adalah sebuah Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PPPMI) yang memiliki spesialisasi dalam Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PPMI). PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas memiliki cakupan wilayah pelayanan yang meliputi Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, dan Cilacap. Kantor pusat PT.Karyatama Mitra Sejati berada di Sumatra Utara, Medan, dan dipimpin oleh Bapak Yandi Pananta. PT.Karyatama Mitra Sejati memiliki spesialisasi dalam penempatan pekerja migran Indonesia tipe formal. Pekerja migran Indonesia tipe formal akan dikelola dan diawasi oleh organisasi pemerintah dan lembaga resmi terkait sehingga memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi karena pekerja imigran akan dilindungi secara hukum dan hak-hak mereka terjamin, seperti upah yang adil, asuransi kesehatan, dan jaminan hak asasi manusia. Distribusi tenaga kerja menjadi lebih terorganisir dan dapat diawasi secara ketat seperti pada sebuah perusahaan.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan pemimpin atau HRD dari PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas. Masih terdapat beberapa Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) yang merasa kebingungan dengan beragam prosedur dan langkah-langkah yang harus mereka ikuti untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Penyampaian informasi mengenai cara menjadi PMI, PT.Karyatama Mitra Sejati sendiri masih menggunakan penyampaian informasi berupa datang langsung ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk melakukan sosialisasi. Sosialisasi tersebut memiliki beberapa kendala yang menyebabkan kebingungan terhadap informasi yang telah disampaikan. Kendala tersebut berupa terbatasnya waktu sehingga tidak semua pertanyaan yang diberikan oleh para calon

PMI dapat dijawab oleh para karyawan PT.Karyatama Mitra Sejati yang bertugas didalam acara sosialisasi tersebut.

Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) mengalami kesulitan dalam mencari informasi tentang prosedur dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang sah. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan sebuah *Website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas. *Website* yang akan dikembangkan ini akan memuat prosedur dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjadi PMI yang sah melalui PT.Karyatama Mitra Sejati. Selain menyajikan informasi, *website* ini juga akan dilengkapi dengan fitur pendaftaran langsung, memungkinkan CPMI untuk mendaftar secara *online*. Informasi yang akan disediakan oleh *website* yang akan dibuat terkait dengan prosedur dan langkah-langkah menjadi CPMI melalui PT.Karyatama Mitra Sejati diantaranya, seleksi pertama yang meliputi pengukuran tinggi dan berat badan. Setelah lolos seleksi pertama lanjut menuju seleksi kedua yang berupa *interview* dan tes pengetahuan dasar beserta matematika oleh pihak pemberi *job order*. Ketiga, menunggu hasil seleksi yang akan diputuskan oleh pihak pemberi *job order*. Keempat, setelah lolos seleksi, dilakukanlah *medical test* atau tes kesehatan di klinik yang telah ditentukan. Kelima, setelah lolos *medical*, CPMI diminta untuk mengumpulkan berkas persyaratan seperti Kartu Tanda Penduduk(KTP), Kartu Keluarga(KK), dan Ijazah. Keenam, membawa CPMI ke Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten/Kota tempat domisili CPMI. Ketujuh, menuju kantor Imigrasi untuk pembuatan paspor. Kedelapan, setelah paspor keluar, CPMI melakukan *fingerprnt* untuk sinkronisasi data ke klinik Kesehatan yang telah dikunjungi sebelumnya. Kesembilan, pengiriman paspor, surat kerangan kesehatan, dan data *fingerprnt* oleh PT.Karyatam Mitra Sejati ke pemberi *job order* melalui *e-mail*. Kesepuluh, melakukan rencana Orientasi Pembekalan Pemberangkatan (OPP). Terakhir CPMI melakukan persiapan pemberangkatan. Pengembangan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas, diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran bagi para calon PMI.

Dipilihnya *website* sebagai alternatif penyampaian informasi prosedur dan

langkah-langkah menjadi CPMI dibandingkan dengan membuat sebuah *mobile application* tentunya didasarkan oleh beberapa alasan. Pertama dari segi aksesibilitas, *browser* dapat diakses dari berbagai perangkat dengan koneksi internet, termasuk komputer, tablet, dan *smartphone* sedangkan untuk *mobile application* hanya dapat diakses melalui *smartphone* saja[1]. Kedua, pembuatan *website* yang lebih ekonomis daripada pembuatan *mobile application*, terutama jika menginginkan *mobile application* dapat berjalan dalam berbagai platform seperti Android dan *iOS* [2]. Terakhir, karena pengguna tidak perlu mengunduh atau menginstal seperti yang harus dilakukan oleh *mobile application*[3].

Pengembangan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Bayumas dibuat menggunakan *framework* Laravel. *Framework* Laravel lebih dipilih dibandingkan dengan lainnya yaitu *framework* CodeIgniter, karena performa dan skalabilitas yang lebih baik, lapisan keamanan yang lebih kuat, dokumentasi yang sangat baik, pembaruan dan perkembangan terbaru yang aktif, serta kemampuan untuk mengintegrasikan paket-paket eksternal dengan mudah. Laravel menawarkan lebih banyak fitur dan alat bantu pengembangan yang siap pakai. Laravel memiliki sistem *Object-Relational Mapping*(ORM) yang kuat, yang memungkinkan pengembang untuk dengan mudah berinteraksi dengan basis data[4]. Sedangkan untuk *framework* CodeIgniter jika dibandingkan dengan Laravel hanya mempunyai kelebihan pada kecepatan dan penggunaan sumber daya yang lebih ringan[5]. Oleh karena itu *framework* Laravel dipilih untuk pengembangan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas.

Dipilihnya salah satu metode yang ada didalam *Software Development Life Cycle* (SDLC), yaitu *Rapid Application Development* (RAD), karena didalam pengembangan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas didasarkan pada keinginan untuk membangun *website* yang efektif dan responsif. Efektif dalam arti, *website* dibuat dalam waktu terbatas namun tetap dapat memberikan informasi yang lengkap. Responsif dalam arti, fleksibilitas *website* terhadap perubahan kebutuhan informasi CPMI yang dapat berubah di masa yang akan datang.

Terdapat perbandingan antara metode *Waterfall* dan RAD, perbedaan mendasar terletak pada *Waterfall* yang mengikuti pendekatan linier dengan langkah-langkah terstruktur, sedangkan RAD memberikan kecepatan pengembangan yang lebih signifikan[6]. Selain itu, jika dibandingkan dengan metode *Spiral Model* yang melihat manajemen risiko secara detail, RAD lebih fokus pada pengembangan yang cepat dan tangkas. Memungkinkan RAD untuk membuat prototipe yang dapat diuji lebih cepat[7].

Selanjutnya, untuk perbandingan antara RAD dengan metode *Agile*, seperti Scrum, Kanban, dan *Extreme Programming*, meskipun kedua metode mengutamakan kecepatan pengembangan, RAD lebih berfokus pada pengembangan konten yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan dalam menyajikan informasi yang lengkap dan handal kepada CPMI[8]. Lebih lanjut lagi, RAD memerlukan keterlibatan klien yang lebih terbatas, sementara Agile, terutama Scrum, mendorong keterlibatan klien yang aktif dalam setiap iterasi pengembangan[9]. Berbeda dengan V-model yang menekankan pada pengujian.

Pendekatan V-Model memiliki langkah pengujian dan validasi yang ketat, sedangkan RAD lebih fleksibel dan lebih fokus pada pengembangan dengan waktu yang cepat[10]. Secara keseluruhan, pemilihan RAD sebagai metode pengembangan dalam SDLC didasarkan pada kemampuan RAD yang dapat memenuhi kebutuhan pengembangan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas dengan efektif dan responsif. Pengujian dilakukan untuk memastikan kualitas dan kinerja optimal dari *website* yang dikembangkan, sehingga metode pengujian yang cermat dan menyeluruh menjadi suatu kebutuhan.

Website Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas akan menjalani serangkaian uji coba dengan pendekatan *blackbox testing*. Metode *blackbox testing* dipilih karena dapat menguji fungsionalitas *website* tanpa perlu mengetahui detail implementasi internalnya[11]. Dalam *blackbox testing*, pengujian akan secara sistematis menguji berbagai fitur, antarmuka pengguna, serta memastikan bahwa setiap fungsi yang direncanakan berjalan dengan lancar. Evaluasi *usability* juga akan menjadi fokus utama melalui

penerapan *System Usability Scale (SUS)*. *System Usability Scale* adalah metode pengukuran standar yang banyak digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna dapat berinteraksi dengan suatu sistem dan sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna[12]. Perpaduan antara *blackbox testing* dan pengukuran SUS, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kehandalan, kegunaan, dan responsifitas *website*, sehingga dapat menghasilkan pengalaman pengguna yang optimal. Hasil dari pengujian ini akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada *website* sebelum diluncurkan secara resmi.

Disimpulkan bahwa pengembangan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas menggunakan *framework* Laravel, bertujuan sebagai tempat pendaftaran dan penyampaian informasi prosedur dan langkah-langkah menjadi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI). Serta penggunaan metode *Rapid Application Development(RAD)* dipilih dengan tujuan untuk menjawab kebutuhan pengembangan *website* yang cepat dan responsif. Uji coba *blackbox testing* dan *System Usability Scale (SUS)* dilakukan untuk menjamin kualitas dan pengalaman pengguna optimal sebelum peluncuran resmi. Pengembangan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas menjadi solusi efektif dalam memudahkan pendaftaran dan menyediakan informasi yang lengkap dan handal bagi para CPMI.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat dua permasalahan utama. Pertama, prosedur pendaftaran Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui PT. Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas sulit dipahami oleh Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) karena keterbatasan waktu sosialisasi. Kedua, CPMI kesulitan mencari informasi mandiri mengenai prosedur dan langkah-langkah menjadi PMI yang sah. Solusi diperlukan untuk memudahkan pendaftaran dan pencarian informasi bagi CPMI.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian diatas, berikut pertanyaan tentang penelitian :

Bagaimana pengembangan web menjadi solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh para Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) dalam melakukan pendaftaran dan mencari informasi terkait prosedur dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).?

1.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian mencakup pengambilan data dari PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas dengan fokus pada langkah-langkah menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Data pendukung lainnya yang dikumpulkan mencakup sejarah perusahaan, daftar *job order*, dan informasi umum lain yang dapat disebarkan kepada masyarakat umum. Data-data yang akan diambil tidak mencakup data yang bersifat rahasia atau tidak dapat dibagikan oleh perusahaan.

Data yang akan diambil untuk para pendaftaran Pekerja Migran Indonesia (PMI), antara lain pasphoto formal dengan warna background putih, scan KTP berwarna, scan KK berwarna, scan halaman depan ijazah terakhir berwarna, scan akta kelahiran berwarna, dan file sertifikat vaksin dari aplikasi SATUSEHAT.

1.5. Tujuan Penelitian

Merancang dan mengembangkan sebuah *website* yang menyediakan media pendaftaran dan informasi terkait prosedur dan langkah-langkah menjadi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas.

1.6. Manfaat Penelitian

Pembuatan *website* Penyaluran Pekerja Migran Indonesia melalui PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas, akan memberikan manfaat kepada Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) dengan menyediakan media pendaftaran dan sumber informasi yang lengkap dan mudah untuk diakses. Dari sisi perusahaan, PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas juga akan

mendapatkan solusi efektif untuk mengumpulkan data pendaftaran dan memiliki media lain didalam menyampaikan informasi dan mengatasi kendala terkait waktu dalam sosialisasi.

Manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa adalah dapat menerapkan keilmuan sesuai kebutuhan yang ada di industri, khususnya PT.Karyatama Mitra Sejati cabang Banyumas.